

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata *metode* yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *logosi* yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya (Narbuko dan Abu Achmadi, 2003:1).

Penelitian atau penyelidikan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sistematis dan teliti, dengan tujuan mendapatkan pengetahuan baru atau mendapatkan susunan dan tafsiran yang baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang yang bertindak itu harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap (Daniel, 2001:5). Penelitian adalah alat fisik maupun mental yang dipakai dalam usaha memecahkan masalah-masalah yang timbul.

Menurut Sudaryanto (dalam Sutedi, 2009:53), metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sutedi (2009:23), penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik. Data penelitian dapat berupa kalimat, rekaman atau dalam bentuk yang lainnya. Penelitian ini berdasarkan pada pendekatan naturalistik, yaitu memandang bahwa setiap fenomena itu berdimensi jamak, merupakan satu kesatuan, dan berubah-ubah. Oleh karena itu, rancangan penelitiannya berkembang selama proses penelitian berlangsung.

Menurut Sugiyono (1992:3), metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data yang dihasilkan

bersifat deskriptif, dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dijabarkan apa adanya. Dengan demikian, penelitian ini tidak selalu menuntut adanya hipotesis (Sutedi, 2009: 58). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Zuriah, 2005:47). Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

2. Instrumen dan Sumber Data Penelitian

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari karya cetak yang dipublikasikan seperti buku dan mengakses internet. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa format data dan studi literatur. Instrumen dalam penelitian ini merupakan data kualitatif berupa data yang diperoleh melalui buku, atau disebut juga *jitsurei*. Penelitian akan dilakukan berdasarkan contoh-contoh kalimat yang diambil dari data konkrit yang terdapat pada buku referensi yaitu buku *Shin Nihongo no Chuukyuu*, AOTS (2000), *Nihongo Shuuchuu Toreenigu* (2003), dan *Antara Kebohongan dan Kesopanan* (Subandi, 2005). Selain referensi pokok penulis juga menggunakan referensi lain sebagai bahan rujukan antara lain *Prinsip-prinsip Pragmatik* (Geoffrey Leech, 1993), dan *Japamese Refusal* (Ikoma dan Shimura, 1993).

Penulis mengambil buku-buku utama tersebut sebagai referensi karena buku ini sarat dengan pengetahuan kejepangan, tidak hanya dalam mempelajari kebahasaan, tetapi juga tentang kebiasaan dan kebudayaan. Selain itu, buku-buku

tersebut mengandung beberapa ungkapan penolakan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa alasan mengapa penulis mengambil ungkapan penolakan sebagai tema penelitian, diantaranya:

1. Ungkapan penolakan dalam bahasa Jepang merupakan salah satu ungkapan yang unik. Mengingat adanya perbedaan kaidah dalam penggunaan ungkapan penolakan di Jepang dan negara lainnya. Dimana di Jepang ungkapan penolakan digunakan tidak hanya dilihat berdasarkan maknanya tetapi juga kondisi sosial yang mempengaruhinya.
2. Karena di Perguruan Tinggi tidak diajarkan secara khusus mengenai ungkapan penolakan sehingga peneliti merasa bahwa ungkapan penolakan ini perlu diperhatikan
3. Peneliti merasa bahwa pentingnya mempelajari bahasa asing harus ditunjang dengan pengetahuan kebudayaan serta konteks sosial Negara tersebut

3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis. Teknik ini digunakan untuk menganalisis dan menjabarkan setiap ungkapan penolakan dalam bahasa Jepang berdasarkan bentuk dan maknanya. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang akan dilakukan oleh penulis adalah teknik pengumpulan data pada dokumen. Pada tahap ini penulis akan mengumpulkan dan mengidentifikasi setiap percakapan yang mengandung ungkapan penolakan dari masing-masing buku referensi.

2. Analisis Data

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV* (2001:58), disebutkan bahwa analisis adalah (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan,

perbuatan dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb); (2) penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; (3) penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya, dsb; (4) penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya; (5) pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

Pada tahap ini, setelah data-data terhimpun, penulis akan melakukan penjabaran dan analisis setiap ungkapan penolakan dalam bahasa Jepang baik dari segi bentuk maupun makna denotatif dan konotatif berdasarkan data tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis adalah:

- a. Ungkapan penolakan yang telah dikumpulkan oleh penulis akan dirinci dalam bentuk tabel. Terdapat 4 buah tabel yang penulis sajikan. Tabel-tabel tersebut antara lain adalah tabel bentuk ungkapan penolakan, tabel makna ungkapan penolakan, tabel jenis ungkapan penolakan, dan tabel terakhir yaitu tabel jenis kesopanan ungkapan penolakan.
- b. Setiap ungkapan penolakan yang telah penulis kumpulkan akan dianalisis berdasarkan prinsip kesantunan Geoffrey Leech untuk pengelompokan maknanya serta untuk strategi ungkapan penolakan penulis mengacu pada penelitian Ikoma & Shimura.
- c. Setelah melakukan dua tahap di atas, kemudian penulis akan menganalisisnya tiap-tiap percakapan yang mengandung ungkapan penolakan.

3. Generalisasi

Langkah terakhir penelitian ini adalah generalisasi, yaitu mengambil kesimpulan hasil analisis berdasarkan pada analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap objek-objek yang diteliti.